

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan penelitian, hasil temuan dan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas yang menggunakan model *quantum teaching* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung. Artinya model *quantum teaching* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran daripada pembelajaran langsung. Rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa dengan pembelajaran langsung masuk dalam kategori sedang, sedangkan rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *quantum teaching* masuk dalam kategori tinggi.
2. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa pada tingkat motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Artinya keterampilan berpikir kritis siswa akan semakin tinggi jika motivasi belajar siswa tinggi. Rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa pada tingkat motivasi belajar tinggi masuk dalam kategori tinggi, rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa pada tingkat motivasi belajar sedang masuk dalam kategori sedang, dan rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa pada tingkat motivasi belajar rendah masuk dalam kategori sedang.
3. Terdapat interaksi antara model *quantum teaching* dengan motivasi belajar siswa terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Artinya keterampilan berpikir kritis siswa semakin baik jika kelas menggunakan model *quantum teaching* pada tingkat motivasi belajar tinggi. Selain dengan bantuan model pembelajaran yang sesuai, diharapkan siswa juga memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa model *quantum teaching* yang berinteraksi dengan tingkat motivasi belajar siswa berpengaruh dalam memperbaiki keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar tempat penelitian dilakukan pada materi kenampakan dan sumber daya alam serta pemanfaatannya. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *quantum teaching* melatih siswa untuk mengalami sendiri permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungannya, melatih siswa untuk menganalisis dan menuangkan pola pikirnya menjadi daya tarik tersendiri bagi model pembelajaran ini.
2. Model *quantum teaching* terbukti baik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa meski dalam pelaksanaannya cukup mengalami sedikit kendala seperti pembelajaran dengan sistem daring yang dimana guru harus dituntut sabar dalam menerima respon dari siswa dan cukup menyita waktu, oleh sebab itu guru harus menyajikan permasalahan yang menarik dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.
3. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa melalui model *quantum teaching* membutuhkan keterampilan guru dalam pengelolaan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam praktiknya model *quantum teaching* mengharuskan siswa melakukan kegiatan lain di lingkungan sekitarnya dan mengumpulkan hasil kerjanya dalam menganalisis kegiatan di sekitar lingkungan, sehingga perlu pengontrolan yang baik dari guru kelas ataupun orang tua agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif.
4. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa melalui model *quantum teaching* ataupun pada peningkatan keterampilan lainnya, diperlukan pembiasaan baik kepada guru maupun siswa. Maka diharapkan para pemangku kebijakan memberikan pelatihan bagi guru agar senantiasa menggunakan model pembelajaran yang inovatif kepada siswa.
5. Tingkat motivasi belajar siswa yang tinggi juga terbukti berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain menggunakan model pembelajaran yang sesuai, diharapkan guru juga harus memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
6. Dalam pelaksanaan model *quantum teaching*, kegiatan pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa yang bersifat mandiri, siswa harus aktif dalam menemukan informasi dan melakukan persiapan belajar, sehingga diperlukan motivasi belajar yang tinggi untuk meraih hal tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai pembelajaran dengan model *quantum teaching* ini dilakukan dengan sangat terbatas baik subjek penelitian maupun materi yang dipelajari. Populasi penelitian ini hanya siswa SD Negeri 01 Pulau Air dan SD Negeri 31 Tanjung Aur dan sampel yang diambil

yaitu kelas IV pada masing-masing sekolah sebanyak 1 kelas. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan dengan sampel yang lebih banyak pula agar memperkecil kesalahan dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

2. Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan secara daring, masih sulit bagi guru untuk menerima respon siswa secara langsung dan cepat, padahal siswa tersebut bisa dikategorikan ke dalam siswa yang aktif, tetapi penerapan model *quantum teaching* tetap efektif digunakan dalam pembelajaran sistem daring.
3. Dalam pembelajaran dengan model *quantum teaching* guru harus membiasakan siswa untuk bekerja secara mandiri dalam mencari, mengumpulkan, dan mengolah informasi sehingga perlu adanya akses untuk mengolah dan mengakses informasi secara mandiri, misalnya pemerolahan informasi dari berbagai sumber seperti lingkungan, internet, buku, dan lain-lain.
4. Bagi guru kelas, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Sebagai seorang guru sudah selayaknya kita memiliki rasa empati yang kuat kepada siswa kita, sudah selayaknya kita mencintai siswa kita sebagaimana kita mencintai anak kita sendiri dengan tulus.
5. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui interaksi antara model *quantum teaching* dengan motivasi belajar siswa. Proses interaksi ini efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Oleh sebab itu, sekolah diharapkan dapat menerapkan model dan motivasi belajar untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.
6. Bagi dinas pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait efek moderasi motivasi belajar siswa pada pengaruh model *quantum teaching* dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar.